

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN WANITA BEKERJA
PADA PERUSAHAAN USAHA SARANG BURUNG WALET**

***FACTORS AFFECTING THE DECISIONS OF WOMEN WORKING AT Swallow's Nest
BUSINESS COMPANIES***

Sitin Mazza Yuda, Retno Muslinawati

Program Studi Ekonomi Pembangunan - Universitas Bojonegoro

Jl. Lettu Suyitno No. 02, Bojonegoro 62119

sitinmazda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan gaji terhadap keputusan wanita bekerja pada perusahaan usaha sarang burung wallet di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampling purposive. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik kuesioner dan wawancara ketika dibutuhkan hal-hal yang bersifat penting dan berhubungan dengan perihal penelitian. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan analisis regresi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan gaji bertanda positif yang berarti mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat yaitu keputusan wanita bekerja pada perusahaan usaha sarang burung wallet di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro.

Kata kunci : Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Gaji, Keputusan Wanita Bekerja

Abstract

This study aims to determine the effect of education, number of family dependents and salary on women's decisions to work at a wallet bird's nest business company in Bojonegoro District, Bojonegoro Regency. This type of research is quantitative research with purposive sampling technique. The data collection technique in this research is by using questionnaires and interviews when things are needed that are important and related to the subject of the research. Data analysis technique using multiple linear regression. Based on the regression analysis, it can be concluded that the independent variables, namely education, number of family dependents and salary, are positive, which means they have a significant effect on the dependent variable, namely the decision of women to work at a wallet bird's nest business company in Bojonegoro District, Bojonegoro Regency.

Keywords: Education, Number of Dependents the Family, Salary, Decision of Working Women

1. Pendahuluan

Pembangunan yang telah dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan diberbagai sektor kegiatan ekonomi bertujuan untuk

meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat indonesia. Pada era reformasi yang berjalan ini, peranan masing-masing sektor kegiatan ekonomi terus ditingkatkan dalam upaya

memperlancar dan mempercepat laju pembangunan, agar dalam proses pembangunan selanjutnya suatu negara mampu membangun kekuatannya sendiri.

Pembangunan ekonomi selain untuk menaikkan pendapatan suatu negara, juga untuk meningkatkan produktivitas suatu negara. Menurut Afriyeni (2016:2) pembangunan ekonomi adalah suatu proses berkelanjutan dari kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita, dengan memperhitungkan pertambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

Menurut Tumangkeng (2018:128) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembangunan ekonomi daerah adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah bersama dengan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang telah ada untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan untuk merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah.

Menurut Badrudin (2012:4) masalah pokok dalam pembangunan ekonomi daerah terletak pada pendalaman terhadap kebijakan – kebijakan pembangunan yang berdasarkan pada ciri khas dari daerah yang bersangkutan, dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya fisik secara lokal. Menurut Kuncoro (2018:4) dengan perencanaan pembangunan ekonomi daerah, suatu daerah dapat dilihat secara keseluruhan sebagai suatu unit ekonomi yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang berhubungan satu dengan yang lainnya. Sedangkan menurut Junaidi dan Zulgani (2011:28) dalam pembangunan ekonomi daerah, salah satu aspek yang perlu diperhitungkan adalah

kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber daya alam dengan semaksimal mungkin.

Wanita di Indonesia yang berjumlah lebih dari setengah pada jumlah penduduk Indonesia menjadi modal penting dalam suatu kegiatan ekonomi. Peningkatan partisipasi kerja wanita bukan hanya dapat mempengaruhi pasar kerja tapi secara langsung berhubungan dengan kontribusi wanita dalam ekonomi keluarga yaitu berpengaruh pada kesejahteraan keluarga dimana wanita yang bekerja akan menambah penghasilan dalam keluarga.

Menurut R. Sihotang (2011) sebagian wanita menyatakan persamaan hak dengan laki-laki sebagai alasan kenapa wanita harus bekerja. Dalam hal emansipasi wanita sebagian istri yang bekerja mempunyai anggapan bahwa mereka memiliki peranan dalam pembangunan bangsa dan negara tidaklah bisa optimal jika wanita hanya mempunyai peran domestik atau hanya mengurus kebutuhan rumah tangga keluarga saja.

Indonesia dikenal dengan sumber daya alam yang cukup melimpah. Dan Bojonegoro menjadi salah satu daerah yang memiliki sumber daya hayati yaitu Burung Walet. Burung Walet merupakan salah satu sumberdaya hayati yang mempunyai nilai tinggi, baik dari pengembangan ilmu pengetahuan dan estetika maupun dari ekologi fauna.

Indonesia dikenal menjadi salah satu Negara penghasil Sarang Burung Walet Putih (*Aerodramus fuchipagus*) yang cukup besar di Asia. Indonesia menjadi pemasok terbesar dalam perdagangan dunia yakni sekitar 80% (Keputusan Badan Karantina Pertanian, 2010). Beberapa daerah di Indonesia terutama Sumatra dan Jawa

memiliki kualitas yang besar pada hasil Sarang Burung Walet Putih (*Aerodramus fuchipagus*) (Tim Penulis PS,2010;12). Indonesia merupakan penghasil sarang burung walet terbesar di dunia, dengan produksi tahunan rata-rata sebesar 107 ton per tahun (75 ton sarang putih dan 32 ton sarang hitam yang telah diproses).

Kabupaten Bojonegoro menjadi salah satu daerah yang mempunyai perusahaan sarang burung walet dengan terdapat beberapa titik perusahaan di Kabupaten Bojonegoro yang mana salah satu titik perusahaan terletak di Kecamatan Bojonegoro. Keberadaan perusahaan disuatu daerah dalam skala besar maupun dalam skala kecil pasti akan memberi pengaruh pada daerah tersebut dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial dan ekonomi pada masyarakat yang ada disekitarnya.

Menurut S.Sas Budiarta (2018:8) bahwa perusahaan sarang burung walet memberikan dampak positif dari segi ekonomi yaitu dengan memberikan kontribusi terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut W.Wijayanti (2018:1) menyatakan bahwa pengolahan sarang burung walet membawa dampak positif terhadap masyarakat yakni dapat mengurangi angka pengangguran terutama pada ibu rumah tangga, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan dapat membantu perekonomian masyarakat. Dengan demikian, melihat pentingnya peran tenaga kerja wanita sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, gaji terhadap keputusan wanita bekerja pada perusahaan pengolahan sarang Burung

Walet di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro.

2. Kajian Pustaka

a. Pendidikan

Juanda (2010:15) menjelaskan pendidikan memiliki aspek-aspek seperti pendidikan mengarah pada pendidikan pribadi, pendidikan dilakukan diberbagai pusat lembaga pendidikan, pendidikan diarahkan kepada seluruh aspek kehidupan, pendidikan berlangsung sepanjang hidup, pendidikan itu persiapan penyesuaian yang intelligent terhadap perubahan social, pendidikan mengarah kepada pembinaan karakteristik.

Menurut Cahyono (1998) dalam AD.Putri dan D.Setiawan (2013:64) bahwa tingkat pendidikan menjadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi pendapatan, pada umumnya orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi, baik pendidikan formal ataupun informal akan mempunyai wawasan yang lebih luas. Diera sekarang tingkat pendidikan mempunyai pengaruh terhadap jenis suatu pekerjaan dan gaji yang didapatkan. Dimana mereka yang mempunyai pendidikan lebih tinggi baik pendidikan formal ataupun informal akan mempunyai wawasan yang lebih luas dan pastinya mempunyai standart untuk dapat bekerja dengan lebih baik dan mendapat gaji yang lumayan tinggi. Tapi sebaliknya dengan mereka yang mempunyai pendidikan rendah maka mereka hanya bisa bekerja dengan seadanya atau bekerja dengan jenis pekerjaan-pekerjaan yang berat dengan gaji yang tidak terlalu tinggi.

b. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan

banyaknya orang yang termasuk usia produktif (umur 15-65). Tingginya Jumlah Tanggungan merupakan faktor penghambat pembangunan ekonomi karena sebagian dari pendapatan yang diperoleh oleh golongan yang produktif, harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang belum produktif.

Pada dasarnya beberapa dari golongan masyarakat, terutama golongan masyarakat yang tinggal didaerah tertinggal atau masyarakat yang sedang dalam keadaan ekonomi rendah, wanita memiliki peran ganda bukanlah suatu hal yang baru dan umumnya mereka tidak memperdulikan jenis pekerjaan seperti apa yang dikerjakan karena mereka hanya harus terus berupaya dalam bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga atau untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga.

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup secara spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (UU Republik Indonesia No.52 Tahun 2009).

c. Gaji

Gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan atau pekerja yang bekerja dalam suatu perusahaan atau tempat-tempat pekerjaan lainnya, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengertian upah dan gaji menurut Siti Al Fajar dan Tri Heru (2013:95) adalah “pembayaran yang diterima karyawan secara bulanan, mingguan, atau setiap jam sebagai hasil dari pekerjaan mereka”.

Sedangkan menurut Suwatno dan Donni Juni Priansa (2013:232) gaji yaitu “pengganti atas jasa yang telah diberikan pekerja dalam pekerjaannya”. Pengertian Gaji Menurut Kadarisman (2012:316) gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan atau pegawai sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang pegawai yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

d. Tenaga Kerja

Pekerja/buruh adalah tenaga kerja yang bekerja dalam hubungan kerja pada pengusaha dengan menerima gaji/upah (pasal 1 Angka 3 UU Nomor 25 Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan). Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima gaji atau imbalan dalam bentuk uang atau yang lainnya. Didalam GBHN 1998 dalam bidang peranan wanita tentang pembangunan bangsa, baik wanita sebagai warga negara atau sebagai suatu sumber instansi dalam pembangunan Negara mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam segala bidang kehidupan negara dalam semua jenis pembangunan. Banian (2011 dalam Deti Wulandari 2015:2). Tidak sedikit pula tenaga kerja wanita yang bekerja pada suatu perusahaan industry. Dalam hal ini keterampilan yang dimiliki wanita sebagai pekerja di industry sangat berpengaruh pada penerimaan tenaga kerja dalam suatu tempat kerja terutama di suatu industry dan berpengaruh pada banyaknya jumlah gaji yang diperoleh pekerja/buruh. Deti Wulandari (2015:2)/

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 35-36) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berpedoman

dengan filsafat positivism, dipakai untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data memakai instrument penelitian.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 138 pekerja PT Perdana Jaya di Kecamatan Bojonegoro. Populasi diambil dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampling dengan ditentukan sendiri oleh peneliti. Jumlah sampel yang diambil sebesar 15% dari jumlah populsi sebanyak 138 orang. Maka responden yang akan digunakan adalah 20 orang yang berasal dari perhitungan $15\% \times 138 \text{ orang} = 20 \text{ orang}$.

Analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, data kuantitatif ini akan dianalisis menggunakan analisa statistik. Analisa statistik yang akan dipakai adalah analisa statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisa data dengan memberikan diskripsi atau memberikan gambaran data dalam bentuk tabel untuk memudahkan diri sendiri atau orang lain dalam mendapatkan gambaran terkait sifat dan karakteristik dari variabel-variabel yang diteliti

4. Hasil Dan Pembahasan

a. Uji Instrumen

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel
1	0,911	0.444
2	0,658	0.444
3	0,911	0.444
4	0,911	0.444
5	0,504	0.444

Tabel 1 menjelaskan bahwa pada variabel pendidikan (X_1) menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid, hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$,

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel
1	0,772	0.444
2	0,932	0.444
3	0,689	0.444
4	0,881	0.444
5	0,936	0.444

Tabel 2 menjelaskan bahwa pada variabel jumlah tanggungan keluarga (X_2) menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid, hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$,

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Gaji

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel
1	0,913	0.444
2	0,805	0.444
3	0,604	0.444
4	0,805	0.444
5	0,971	0.444

Tabel 3 menjelaskan bahwa pada variabel gaji (X_3) menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid, hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$,

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Bekerja

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel
1	0,928	0.444
2	0,620	0.444
3	0,639	0.444
4	0,939	0.444
5	0,659	0.444

Tabel 4 menjelaskan bahwa pada variabel keputusan bekerja (Y) menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid, hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$,

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Pernyataan	Cronbach's Alpha
Pendidikan	0,789
Jumlah Tanggungan	0,826

Keluarga	
Gaji	0,875
Keputusan Bekerja	0,820

Tabel 5 menjelaskan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6, sehingga uji reliabilitas terpenuhi..

b. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji Kolmogorof – Smirnov menunjukkan besarnya hasil nilai signifikansi sebesar 0,124. Hal tersebut berarti membuktikan bahwa data residual telah berdistribusi normal karena telah memenuhi syarat yaitu nilai signifikansi harus lebih dari 0.05.

Berdasarkan uji multikolinieritas maka diperoleh nilai Tolerance variable x_1 sebesar 0,926 dan nilai VIF sebesar 1,080, nilai Tolerance variable x_2 sebesar 0,564 dan nilai VIF sebesar 1,772, nilai Tolerance variable x_3 sebesar 0,533 dan nilai VIF sebesar 1,877. Dasar pengambilan uji multikolinieritas ini ialah melihat nilai tolerance jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinieritas, dan melihat nilai VIF jika nilai VIF $<$ lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieiritas. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi masalah multikolinieritas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dikarenakan berdasarkan gambar titik-titik di atas tidak membentuk pola tertentu, data yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka di simpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti model yang di gunakan dalam penelitian ini bebas dari uji asumsi klasik dan telah memenuhi asumsi dasar bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan.

c. Uji Hipotesis

Berikut merupakan hasil uji t statistik dalam penelitian ini:

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,297	4,993		1,261	0,225
Pendidikan	0,268	0,114	0,346	2,355	0,032
Jumlah tanggungan keluarga	0,106	0,139	0,414	2,768	0,454
Gaji	0,952	0,251	0,734	3,792	0,002

a. Dependent Variable: keputusan bekerja

Gambar 1 Hasil Uji t Statistik

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,032, dan nilai t hitung sebesar 2,355. Maka hasil t tabel didapat dari prhitungan t tabel = $t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,5/2 ; 20-3-1) = 16$ maka dapat diperoleh t table = 2,120. Nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,355 > 2,120$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan keputusan kerja. Dengan demikian meningkatnya pendidikan akan memberikan dampak pada semakin kuatnya keputusan kerja wanita di perusahaan sarang burung walet.

Nilai signifikansi sebesar 0,454 dan nilai t hitung sebesar 0,768. Maka hasil t tabel didapat dengan perhitungan t tabel = $t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,5/2 ; 20-3-1) = 16$ maka dapat diperoleh t table = 2,120. Nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,768 > 2,120$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah tanggungan keluarga dan keputusan kerja. Dengan demikian semakin banyaknya jumlah tanggungan keluarga akan memberikan dampak pada semakin kuatnya keputusan

kerja wanita di perusahaan sarang burung walet.

Nilai signifikansi sebesar 0,002, dan nilai t hitung sebesar 3,792. Maka hasil t tabel didapat dari perhitungan $t_{tabel} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,5/2; 20-3-1)} = 16$ maka dapat diperoleh $t_{table} = 2,120$. Nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,792 > 2,120$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara gaji dan keputusan kerja. Dengan demikian meningkatnya gaji yang ditawarkan oleh perusahaan akan memberikan dampak pada semakin kuatnya keputusan kerja wanita di perusahaan sarang burung walet.

Nilai R^2 sebesar 0.681, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan (X_1), jumlah tanggungan keluarga (X_2) dan gaji (X_3) mempengaruhi keputusan bekerja (Y) sebesar 68.1% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan kerja, Dengan demikian meningkatnya pendidikan akan memberikan dampak pada semakin kuatnya keputusan kerja
2. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan kerja, semakin banyaknya jumlah tanggungan keluarga akan memberikan dampak pada semakin kuatnya keputusan kerja.
3. Gaji berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan kerja, semakin meningkatnya gaji yang ditawarkan oleh perusahaan akan memberikan dampak pada semakin kuatnya

keputusan kerja wanita di perusahaan sarang burung walet

6. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Untuk para pekerja wanita yang bekerja di perusahaan burung walet, bahwasanya terkait hasil yang diperoleh dari penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan gaji terhadap keputusan wanita bekerja di perusahaan burung walet, maka hendaknya para pekerja untuk lebih memotivasi diri dan keluarga sehingga terjadi peningkatan taraf hidup.
- b. Untuk peneliti, untuk kedepannya disarankan untuk dapat memperluas populasi dan sampel yang dilakukan serta menambah variabel penelitian sehingga dapat mengetahui variabel terkait yang belum terdapat dalam penelitian ini dapat diketahui..

7. Daftar Pustaka

- A.D Putri.2013 *Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Didesa Bebandem*. Universitas Udayana.
- A.Purwanto.2018 *Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L*. Universitas Padjadjaran
- Budiarta Sigmis Sas.2018 *Dampak Industri Sarang Burung Walet Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Dusun Tunggun Desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan*. Universitas Negeri Surabaya

- Dewi Desak Ketut Ratna, I Wayan Suwendra.2016 *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia
- J. Junaidi, Z. Zulgani.2011 *Peranan Sumberdaya Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah* Jurnal Pembangunan Daerah
- Marselina F.2016 *Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang* UMS
- Muslinawati,Retno.2018 *Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Pada Industry Keripik Tempe di Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora* Universitas Bojonegoro
- R. Badrudin.2012 *Pengaruh Desentralisasi FIskal Terhadap Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa tengah* Universitas Airlangga
- S. Tumangkeng.2018 *Analisis Potensi Ekonomi Di Sektor Dan Subsektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kota Tomohon* Universitas Sam Ratulangi Manado
- Sudirman Dadang.2016 *Kontribusi Dan Motivasi Pekerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*. STIE Palangkaraya
- Sugiyono.2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:ALFABETA
- Undang-Undang No.20.2003 *Sistem Pendapatan Nasional*
- Undang-Undang Republik Indonesia No.52.2009 *Keluarga Sejahtera*
- W. Afriyenis.2016 *Perspektif EKonomi Islam Terhadap Utang Lusr Negeri Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*.
- W. Wijayanti.2018 *dampak social ekonomi adanya pengolahan sarang burung wallet dikabupaten Bojonegoro*